



Ekasakti Engineering Journal (E-EJ), Volume 5, Issue 2, November 2025 / EISSN: 2776-396X

ANALISIS POSTUR KERJA MENGGUNAKAN METODE OVAKO WORK ANALYSIS SYSTEM (OWAS) PADA PEKERJA BATU BATA JAYA SEJAHTERA NAGARI KAMPUNG PINANG LUBUK BASUNG

Mario Efendi¹, Mufrida Mery², Rozzalinda,³

¹²³Fakultas Teknik Dan Perencanaan Universitas Ekasakti

E-mail : Marioefendi471@gmail.com¹, mufridameri@gmail.com², rozzafatih@gmail.com³

ABSTRAK

Pekerja batu bata sering menghadapi berbagai permasalahan terkait postur tubuh yang dapat memengaruhi kesehatan mereka dalam jangka panjang. Beberapa masalah utama yang sering terjadi seperti masalah punggung dan tulang belakang akibat membungkuk, baik saat mengangkat atau meletakkan batu bata. Hal ini menyebabkan ketegangan otot, nyeri punggung bawah, atau masalah pada tulang belakang, leher dan bahu. Pengukuran postur tubuh dapat dilakukan dengan metode Ovako Work Analysis System (OWAS). Hasil penilaian postur kerja pengrajin batu bata di nagari Kampung Pinang pada metode OWAS terhadap 4 orang karyawan di pabrik batu bata Jaya Sejahtera teridentifikasi ke dalam beberapa kategori, yaitu kategori 4 sebanyak 1 gambar kerja, Kategori 3 sebanyak 6 gambar kerja. Kategori 2 sebanyak 14 gambar kerja, pada kategori 1 sebanyak 8 gambar kerja. Rekomendasi yang baik untuk risiko cedera adalah perbaikan desain tempat kerja dan penambahan mesin, pemberian arahan terhadap risiko cedera muskuloskeletal untuk setiap karyawan, dan efisien waktu kerja karyawan.

Kata kunci: Ergonomi, postur kerja, OWAS.

ABSTRACT

Bricklayers often face various posture related problems that can affect their health in the long term. Some of the main problems that often occur are back and spine problems due to bending, either when lifting or laying bricks, can cause muscle tension, lower back pain, or spine problems. Neck and shoulder pain, posture measurement can be done using the Ovako Work Analysis System (OWAS) method. The results of the assessment of the work posture of brick craftsmen in the village of Kampung Pinang using the OWAS method on 4 employees at the Jaya Sejahtera brick factory were identified into several categories, category 4 as many as 1 work drawings, Category 3 as many as 6 work drawings, Category 2 as many as 14 work drawings, in category 1 as many as 8 work drawings. Good recommendations for injury risk are improving the

design of the workplace and adding machines, providing direction on the risk of musculoskeletal injuries for each employee, and efficient employee working time.

Kata Kunci: Ergonomics, Ovako Work Analysis System Method

PENDAHULUAN

Di dalam dunia industri peranan manusia sebagai sumber tenaga kerja masih dominan dalam menjalankan proses produksi terutama kegiatan yang bersifat manual. Salah satu bentuk peranan manusia adalah aktivitas pemindahan material secara manual (*Manual Material Handling/MMH*). Aktivitas Manual Material Handling (MMH) yang tidak tepat dapat menimbulkan kerugian bahkan kecelakaan pada karyawan. Akibat yang ditimbulkan dari aktivitas MMH yang tidak benar salah satunya adalah keluhan muskuloskeletal.

Salah satu pekerjaan yang umum dikerjakan dan memiliki probabilitas resiko buruk yang tinggi adalah pembuatan batu bata berisiko dimana pekerjaan yang memakan waktu yang cukup lama dan juga bahan yang di buat berkontribusi banyak dalam besarnya tenaga yang di keluarkan oleh pekerja batu bata. resiko buruk yang memungkinkan untuk muncul adalah kelelahan dan sakit pada bagian tubuh tertentu. Pekerja batu bata sering kali menghadapi berbagai permasalahan terkait postur tubuh yang dapat memengaruhi kesehatan mereka dalam jangka panjang. Postur tubuh yang salah, seperti membungkuk atau menundukkan kepala terlalu lama, dapat menyebabkan nyeri otot atau ketegangan pada area leher dan bahu.

METODE

penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang dilakukan secara observasional terhadap sikap kerja para pekerja batu bata di kampung pinang dengan menggunakan alat penilaian observasi postur Ovako Working Analysis System (OWAS) dan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di usaha Batu bata jaya sejahtera, Kec. Lubuk basung kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dari lapangan, untuk data yang dibutuhkan dan data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dilapangan. Pengolahan data primer postur kerja menggunakan metode OWAS Data yang diambil yaitu: gambar posisikerja karyawan saat bekerja dan penilaian tingkat keparahan pekerja atas terjadinya cedera menggunakan metode OWAS.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia di batu bata jaya sejahtera,

i. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang diambil penulis yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi dan kegiatan yang ada dilokasipenelitian. Observasi yang di maksud adalah dengan memfoto kegiatan para pekerja batu bata saat bekerja.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada para pekerja yang terlibat dalam proses produksi.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang obyek penelitian baik dalam bentuk arsip maupun gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 4 orang karyawan di pabrik batu bata jaya sejahtera di ketahui postur para karyawan sebagai berikut;

1. Pada Proses pengambilan tanah, terdapat dua orang karyawan yang bertanggung jawab dalam proses pengambilan tanah di pabrik batu bata jaya sejahtera dimana tingkat cedera yang dialami karyawan satu dan dua dengan posisi yang sama. Pada proses pengambilan tanah, karyawan pertama dan kedua melakukan sikap punggung membungkuk kedepan 40° , Dengan posisi sikap kerja 3244, maka kategori sikap kerja yaitu 3 sehingga perbaikan di perlukan segera mungkin.
2. Postur Kerja pada Proses pencampuran bahan Pada proses pencampuran bahan, terdapat 1 orang karyawan di analisis, yakni karyawan pertama, Karyawan

pertama dengan nilai 4142. Sikap punggung karyawan berada pada nilai 4, sehingga Perlu Perbaikan secara Langsung / saat ini

3. Postur Kerja Pada Proses pencetakan batu bata Pada proses pencetakan batu bata, terdapat 2 orang karyawan yang di analisis, yakni karyawankedua dan karyawanketiga. Keduanya memiliki sikap kerja yang sama, dimana karyawankedua menggunakan cara pencetakan batu bata secara manual sementara karyawanketiga juga melakukan pencetakan batu bata secara manual. Persamaan sikap kerja juga tampak dari analisis sikap kerja, yang mana karyawankedua dengan nilai 3141. dengan kategori sikap Owas 3 yaitu perlu di lakukan perbaikan segera mungkin.
4. Postur Kerja Pada Proses pembakaran Pada proses pembakaran adalah proses yang memakan waktu yang lebih lama dari semua proses produksi pabrik batu bata jaya sejahtera. dalam proses ini, terdapat satu orang karyawan yang melakukan proses pembakaran batu bata, diantaranya adalah karyawan pertama. Karyawan pertama memiliki sikap kerja dengan nilai 4121. kategori sikap Owas 3 yaitu perlu dilakukan perbaikan segera mungkin.
5. Postur Kerja Pada Proses penyimpanan Pada proses penyimpanan adalah proses yang akhir dari semua proses produksi di pabrik batu bata jaya sejahtera dalam proses ini, terdapat satu orang karyawan yang melakukan proses penyimpanan, memiliki sikap kerja antara lain, karyawan keempat dengan nilai 4241. kategori sikap Owas 4 yaitu perlu perbaikan secara langsung/saat ini.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan nilai Owas terhadap 4 orang karyawan di pabrik batu bata jaya sejahtera teridentifikasi kedalam beberapa kategori berbahaya, kategori 3 sebanyak 3 orang operator. Pada kategori ini perlu perbaikan segera mungkin karena berdampak berbahaya pada sistem *musculoskeletal* yang mana sikap kerja mengakibatkan pengaruh ketegangan yang sangat signifikan. Kategori 4 sebanyak 1 orang karyawan, pada sikap ini sangat berbahaya dan jelas perlu perbaikan secara langsung saat ini.
2. Rekomendasi yang baik untuk resiko cidera adalah perbaikan desain tempat kerja

dan penambahan mesin , pemberian arahan terhadap resiko cedera musculoskeletal untuk setiap operator, rotasi pekerjaan, dan efisien waktu kerja karyawan.

DATAR PUSTAKA

- Andrian, D. (2021) ‘Pengukuran Tingkat Risiko Ergonomi Dengan Menggunakan Metode Ovako Working Analysis System (OWAS) Untuk Mengurangi Risiko Musculoskeletal Measurement of Ergonomic RiskLevels Using the Ovako Working Analysis System (OWAS) Method to Reduce Musculoskele’, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6 (1), pp. 32–37.
- Anggraini, Wresni dan Mulya Pratama, Anda., 2012. Analisis Postur Kerja Dengan Menggunakan Metode Ovako Working Analysis System(OWAS) Pada Stasiun Pengepakan Bandela Karet (Studi Kasus Di PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru). *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 10 No.1
- Anisa Putri Aulia (2018). Penerapan Ergonomi Pada Pekerja Manual Material Handling Dengan Metode OWAS Dan NBM Untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja Di PT. ATAK.
- Deni Andrian, Renilaili (2021). Pengukuran Tingkat Risiko Ergonomi. Dengan Menggunakan Metode Ovako Working Analysis System (OWAS) Untuk Mengurangi Risiko Musculoskeletal, Vol. 13 No. 1
- Diky Aprilyanto Saputra (2022) “Analisis Pengukuran Postur Kerja Terhadap Keluhan *Musculoskeletal disorder (MSDS)* dengan menggunakan Metode *ovako Work Analisis System* pada kegiatan produksi (studi kasus CV. Berkah Jaya feed), Vol.1 No.1
- Dzikrillah, N. and Yuliani, E. N. S. (2017) ‘Analisis Postur Kerja Menggunakan Metode Rapid Upper Limb Assessment (Rula) Studi Kasus Pt Tj ForgeIndonesia’, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 3(3), pp. 150–155.
- Fiatno (2020) ‘Ernerapan Ergonomi Di Industri Kelapa Sawit Menggunakan Metode Ovako Working Analysis System Pada Stasiun Pernyortiran Tbs(Studi Kasus Di Pt Xyy)’, *Teknik Industri Terintegrasi (JUSTIN)*, 3(2),pp. 1–5.

Fauzi, H. (2020). Rancangan meja Kerja Ergonomis untuk mengurangi kelelahan Otot Menggunakan Metode Owas dan Reba (Studi kasus Di CV. MeteorCostum). Jurnal Rekayasa dan Optomasi Sistem Industri, 2(1), 16-21